

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kualitas para anak didik tergantung pada kualitas pendidik bagaimana cara mengajar dengan metode yang benar agar para anak didik dapat memahami dengan baik. Bagaimana cara pendidik mengajar dengan baik tergantung dari persiapan yang dilakukan yang disebut dengan perangkat pembelajaran. Pada perguruan tinggi Perangkat Pembelajaran digunakan dosen dalam rangka memperoleh hasil pembelajaran yang maksimal sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang meliputi GBPP (Garis Besar Program Pengajaran) atau Silabus, SAP (Satuan Acara Perkuliahan) dan Bahan Ajar.

Perangkat pembelajaran mutlak dibutuhkan bagi dosen pengajar yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pada penelitian ini akan membahas tentang sistem perangkat pembelajaran yang ada pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo. Permasalahan pada sistem tersebut adalah data perangkat pembelajaran yang belum terkelola dengan baik. Data perangkat pembelajaran tersebut sering tercecer, dan susah dicari karena terlalu banyak berkas yang tertumpuk. Akibatnya, semua kebutuhan yang berkaitan dengan perangkat pembelajaran sering terganggu.

Permasalahan berikutnya adalah proses pelaksanaan pembelajaran /perkuliahan yang seringkali tidak sesuai dengan rencana perkuliahan yang telah disusun sebelumnya. Monitoring perkuliahan yang ada tidak mampu menyelesaikan permasalahan kesesuaian materi perkuliahan tersebut, materi monitoring perkuliahan yang diinputkan tidak sesuai dengan apa yang diajarkan dikelas. Sehingga proses perkuliahan menjadi kurang optimal. Permasalahan lain mengenai sistem persuratan pengadaan perangkat pembelajaran masih diantarkan langsung ke si-penerima surat (semi-manual). Oleh karena itu, peneliti akan mengubah sistem persuratan kedalam sistem terkomputerisasi.

Dari permasalahan diatas, akan dibuat sistem informasi sebagai penunjang sistem berjalan. Pada sistem ini, dosen penanggung jawab mata kuliah menginputkan data perangkat pembelajaran yaitu GBPP dan SAP, soal UTS dan UAS, serta dapat menyimpan materi bahan ajar pada mata kuliah yang ada. Data monitoring perkuliahan dari Sistem Informasi Akademik Terpadu Universitas Negeri Gorontalo dan data soal ujian UTS & UAS atau tugas besar akan disesuaikan dengan pokok bahasan SAP oleh Ketua Prodi. Pada monitoring perkuliahan mahasiswa juga berperan untuk ikut men-validasi kesesuaian materi yang diajarkan dikelas dengan bahasan perkuliahan yang ada di SIAT UNG, yang diwakili oleh ketua tingkat atau yang mengikuti proses perkuliahan.

Dengan sistem ini diharapkan dapat mengoptimalkan proses pembelajaran di Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana mengintegrasikan SIAT dengan Sistem Informasi Perangkat Pembelajaran menggunakan teknologi *web services* pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo?”.

## **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini dibatasi pada sistem perangkat pembelajaran Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo yaitu sistem pengadaan perangkat pembelajaran, pengelolaan data perangkat pembelajaran, dan monitoring perkuliahan.
2. Data perangkat pembelajaran yang terdiri dari GBPP/Lesson Plan & SAP, soal Ujian Tengah Semester (UTS) & Ujian Akhir Semester (UAS), Bahan Ajar, serta data pokok bahasan perkuliahan pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo.
3. Menggunakan teknologi *web service* untuk pertukaran data antar sistem yang terkait.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengintegrasikan SIAT (Sistem Informasi Akademik Terpadu) dengan Sistem Informasi Perangkat Pembelajaran pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Ada beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Dapat membantu memonitoring pelaksanaan pembelajaran di Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo.
2. Dapat membantu jurusan dalam proses pengadaan perangkat pembelajaran.
3. Dapat membantu Jurusan dalam mengelola data perangkat pembelajaran.
4. Memudahkan proses pertukaran data antar sistem informasi yang terkait.
5. Manfaat lain dari penelitian ini dapat membantu Jurusan dalam meningkatkan akreditasi jurusan.